

PENGEMBANGAN LKPD TEMATIK BERBASIS PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Aulia Rohmah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: auliarohmah16010644025@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Husni Abdullah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: husniabdullah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan proses pengembangan LKPD serta kelayakan LKPD berdasarkan kevalidan dalam pembelajaran pada tema daerah tempat tinggal. Metode yang digunakan penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*) dengan mengacu model ADDIE yang mana terdapat 5 tahapan. Yang terdiri dari 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation* dan 5) *Evaluation* pada tahap *Implementation* dan *Evaluation* tidak dilakukan karena kondisi pandemic yang terjadi di Indonesia. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa kevalidan LKPD mencapai presentase 93,75% setelah diperbaiki oleh peneliti kevalidan LKPD mencapai presentase 96, 87% (Sangat layak). Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: LKPD Tematik, Pendekatan saintifik, Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this study is to describe the development process of LKPD and the feasibility of LKPD based on validity in learning on the theme of the area where I live. The method used in research development or R&D (Research and Development) with reference to the ADDIE model which there are 5 stages. Which consists of 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation and 5) Evaluation at the Implementation and Evaluation stage is not done because of the pandemic conditions that occur in Indonesia. The results of the analysis showed that the LKPD validity reached a percentage of 93.75% after being corrected by researchers the validity of the LKPD reached a percentage of 96.87% (Very Decent). It can be concluded that the LKPD developed by researchers is suitable for use in grade IV students of primary schools.

Keywords: Thematic LKPD, Scientific Approach, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini merupakan suatu proses untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kreatif, dengan adanya pendidikan akan tercapai masyarakat yang berkualitas. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu dikembangkan baik dari tenaga pendidiknya maupun alat bantu atau teknik yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti model, metode, maupun media yang dapat mendukung proses pembelajaran,

Guru memberikan ilmu kepada peserta didik dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. Dalam pembelajarannya terdapat banyak variasi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru seperti buku ajar, buku pendukung, lembar peserta didik, media dan lain sebagainya, beberapa variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk bahan ajar seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat kemampuan peserta didik dan kondisi peserta didik akan tetapi pada kenyataannya masih jauh dari idealisme, untuk mencapai target yang sesuai dengan indikator keberhasilan tersebut, bahan ajar yang digunakan guru seharusnya disertai lembar kerja peserta didik (LKPD) lembar kerja peserta didik tersebut merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Lembar kerja peserta didik tersebut sangat penting bagi peserta didik untuk mengetahui keberhasilan dalam menyerap dan menguasai ilmu yang telah diberikan.

Melalui kegiatan mengerjakan LKPD tersebut, guru dapat mengamati peserta didik yang telah memahami materi yang diberikan dan peserta didik yang belum memahaminya. Sehingga, dibutuhkan LKPD yang ideal sesuai standar yang telah ditetapkan dalam PP (Peraturan Pemerintah) No. 19 tahun 2005 pasal 43 poin 5 tentang standar nasional pendidikan yaitu memuat kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikan, dan kelayakan sajian.

Dalam penelitian ini akan dikembangkan produk berupa LKPD berbasis pendekatan saintifik. Di dalam LKPD berbasis pendekatan saintifik berisi soal-soal, kegiatan, Informasi dan tahap belajar peserta didik mengikuti pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan.

LKPD berbasis pendekatan saintifik ini memiliki struktur yang terdiri dari: judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, alat dan bahan yang diperlukan, petunjuk pengerjaan, dan kegiatan atau tugas. Produk LKPD berbasis pendekatan saintifik ini berbentuk

print out berukuran kertas A4 dengan desain sampul dan isi yang menarik, di bagian sampulnya terdapat identitas peserta didik yang akan digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan nilai dari masing-masing peserta didik.

LKPD disini merupakan lembar kerja berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, berisi petunjuk, langkah langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori ataupun praktik. LKPD dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berfikir.

Menurut Depdiknas (2008) Lembar Kerja Peserta Didik adalah : lembaran lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah langkah untuk menyelesaikan tugas.

Menurut wulandari (2013: 8-9) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep konsep melalui aktivitas nya sendiri, disamping itu LKPD juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

LKPD yang akan dikembangkan memiliki beberapa macam bentuk yang digunakan sebagai acuan sifat LKPD yang akan dikembangkan. Menurut Andi prastowo (2012, 208-211) LKPD dikelompokkan menjadi lima macam bentuk yaitu (1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep (2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan berbagai konsep yang telah ditemukan (3) LKPD sebagai penuntun belajar (4) LKPD sebagai penguatan (5) LKPD sebagai petunjuk Praktikum

Sedangkan tujuan LKPD berbasis pendekatan saintifik adalah: (1) menyajikan materi dan tugas yang dapat membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan sekitar; (2) melatih kepekaan peserta didik dalam mengamati masalah lingkungan sekitar; (3) memudahkan pendidik dalam melatih dan meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar.

Melihat perkembangan peserta didik di era saat ini dibutuhkan mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang meningkatkan siswa didalam kelas baik individu dan kelompok aktif dalam menemukan, menalar, dalam mata pelajaran. Joni (dalam Uum, 2017:10)

Menurut Rusman (2015:145) didalam pembelajaran tematik mempunyai beberapa tujuan, diantaranya supaya :

- a. Mempermudah peserta didik dalam menerima gagasan tertentu
- b. Dapat memahami berbagai macam pengetahuan yang dijadikan dalam satu tema
- c. peserta didik mempunyai dasar yang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru
- d. Dapat melibatkan berbagai pelajaran sehingga peserta didik paham dengan materi yang ada.

Didalam pembelajaran dikelas diharapkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. dimana peserta didik pada saat pembelajaran hanya berpusat pada peserta didik saja sedangkan guru hanya memberikan arahan dan bimbingan, menurut Rusman (2015: 232) menyatakan pendekatan scientific adalah sebuah pendekatan dimana peserta didik dalam belajar dikelas dapat aktif dalam kegiatan seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan dengan begitu memberikan kesempatan kepada peserta didik secara luas dalam proses pembelajaran dikelas

Rumusan masalah dalam penelitian ini pengembangan LKPD tematik berbasis pendekatan saintifik serta bagaimana kelayakan pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada tema daerah tempat tinggal peserta didik kelas IV sekolah Dasar Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan LKPD tematik serta mendeskripsikan kelayakan LKPD tematik berbasis pendekatan saintifik pada tema daerah tempat tinggal peserta didik kelas IV sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Langkah Langkah Pendekatan Scientific

Menurut Kemendikbud (dalam Rusman, 2013:233) langkah langkah pembelajaran scientific meliputi lima langkah yaitu:

1.Mengamati (Observing)

Kegiatan dalam mengamati proses belajar dikelas ini peserta didik berusaha membaca, mendengar, melihat serta menyimak apa yang disampaikan oleh guru dengan peserta didik berusaha akan terjadi proses belajar yang baik dan benar

2. Menanya (Questioning)

Kegiatan dalam menanya ini dilakukan agar peserta didik berusaha mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum difahami dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas, dengan kegiatan menanya ini peserta didik bisa mengembangkan rasa ingi tahu yang tinggi

3.Menalar (Associating)

Kegiatan dalam menalar digunakan supaya peserta didik

dalam berfikir secara logis dan benar sehingga memperoleh simpulan berupa pengetahuan. dan peserta didik menjadi paham terkait materi yang ada

4.Mencoba (Eksperimenting)

Kegiatan dalam mencoba ini siswa Mencoba atau melakukan eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sehari hari. peserta

5. Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan ini peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dengan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi dan mengembnagkan pendapat dengan singkat dan jelas

Menurut Kemendikbud proses pembelajaran *Scientific* merupakan perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik adalah proses yang dilalui peserta didik dalam rangka memperoleh sebuah jawaban, karena berpusat pada aktivitas peserta didik. Secara sederhana peserta didik dapat bertanya kepada orang-orang terdekatnya seperti orang tua. Peserta didik dengan tidak sadar telah bertanya dan berusaha mengumpulkan informasi. Pendekatan saintifik pula digunakan dalam kurikulum 2013 untuk pembelajaran yang terpusat pada keaktifan peserta didik.

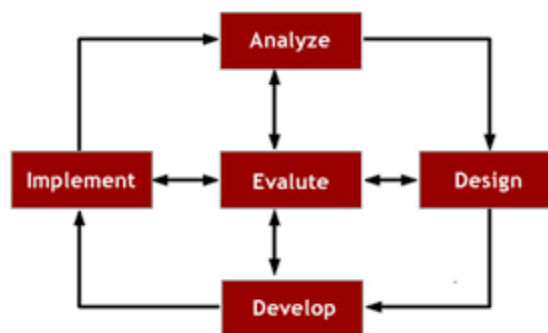
METODE

Jenis Penelitian

peneliti memilih menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan sebuah produk yaitu LKPD berbasis pendekatan scientific yang diuji keefektifannya pada siswa, selanjutnya diidentifikasi untuk kelayakannya.

Model Penelitian

Peneliti ini menggunakan model ADDIE Menurut Sugiyono (2015:38) Model penelitian pengembangan ADDIE ini memiliki lima tahapan penelitian seperti pada gambar di bawah ini:



Analysis berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap lingkungan dan permasalahan yang sedang terjadi hingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum (Sugiyono,2015:38)

Prosedur Penelitian

Berdasarkan tahapan yang ada pada model penelitian dan pengembangan ADDIE, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan ialah : menganalisis kompetensi yang dibutuhkan siswa yang terdiri dari mengidentifikasi permasalahan dan melakukan identifikasi terhadap karakteristik siswa.

2. Tahapan Perencanaan (Design)

Pada tahap ini, peneliti menyusun konsep pembuatan LKPD Tematik berbasis pendekatan scientific yang disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk membantu Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. Produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yaitu pada tema daerah tempat tinggalku
2. Disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
3. Produk LKPD berbasis pendekatan scientific ini berbentuk print out berukuran kertas A4 dengan desain sampul dan isi yang menarik, di bagian sampulnya terdapat identitas peserta didik yang akan digunakan untuk mempermudah proses pengumpulan nilai dari masing masing peserta didik.

3. Tahapan Pengembangan (Development)

Tahap ini, diperlukan direalisasi dari rancangan LKPD yang telah didesain menggunakan pendekatan scientific, selanjutnya diujikan oleh dosen ahli melalui tahap validasi. Tujuan validasi sendiri digunakan untuk menguji kevalidan produk yang telah dikembangkan. Proses akhir tahap ini ialah peneliti melakukan revisi. Pedoman evaluasi hasil validasi berupa berbagai masuk dosen ahli. Kemudian dilakukan perbaikan.

4. Tahapan Penerapan (Implementation)

Tahap penerapan ini, hasil mengembangkan LKPD, Untuk itu perlu dilaksanakan uji coba skala kecil yang dilaksanakan di sekeliling rumah untuk kelas IV dan uji coba sekali kecil ini bertujuan Dapat meningkatkan

aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna.

5. Tahapan Evaluasi (Evaluation)

Proses terakhir tahap ini adalah dilakukannya evaluasi oleh peneliti. Evaluasi dilakukan dari hasil yang diperoleh pada tahapan implementasi yaitu berupa pengamatan dari tanggapan yang diberikan siswa dalam menerapkan LKPD. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan mengolah data hasil pemberian angket siswa.

Pada tahapan penerapan dan evaluasi tidak dilakukan karena kondisi pandemic yang terjadi di indonesia sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data atau informasi (Arikunto, 2013:203)

Pengumpulan data dimulai dengan menganalisis kompetensi yang dibutuhkan siswa, menyusun konsep LKPD dan mengirimkan draf LKPD pada validator

Teknik Analisis Data

Untuk data yang didapatkan dari hasil penilaian validator dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Berikut skala penilaian dosen ahli menggunakan Skala Likert:

Tabel 3.1 Skala Likert pada penilaian validasi

Skor/Nilai	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

(Riduwan, 2014:43)

Dari hasil validasi menggunakan skala Likert, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- f = Jumlah skor hasil pengumpulan data
- N = Skor maksimal

(Riduwan,2014:43)

Dari hasil perhitungan persentase diinterpretasikan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.2 Persentase kriteria validasi

Presentase	Kriteria
76 % - 100 %	Sangat layak
51 % - 75 %	Layak
26 % - 50 %	Kurang layak
0 % - 25 %	Tidak layak

(Arikunto, 2010:33)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah yaitu 1) Proses pengembangan LKPD dan 2) Hasil penilaian validasi ahli.

1. Proses Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik

Penguraian berdasarkan proses pengembangan tersebut terdiri dari (1) Tahapan Analisis Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan ialah : menganalisis kompetensi yang dibutuhkan siswa yang terdiri dari mengidentifikasi permasalahan dan melakukan identifikasi terhadap karakteristik siswa. (2) Tahapan Perencanaan Pada tahap ini, peneliti menyusun konsep pembuatan LKPD Tematik berbasis pendekatan scientific yang disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk membantu Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna (3) Tahapan Pengembangan Tahap ini, diperlukan direalisasi dari rancangan LKPD yang telah didesain menggunakan pendekatan scientific, selanjutnya diujikan oleh dosen ahli melalui tahap validasi. Tujuan validasi sendiri digunakan untuk menguji kevalidan produk yang telah dikembangkan. Proses akhir tahap ini ialah peneliti melakukan revisi. Pedoman evaluasi hasil validasi berupa berbagai masuk dosen ahli. Kemudian dilakukan perbaikan. (4) Tahapan Penerapan Tahap penerapan ini, hasil mengembangkan LKPD, Untuk itu perlu dilaksanakan uji coba skala kecil yang dilaksanakan di sekeliling rumah untuk kelas IV dan uji coba sekali kecil ini bertujuan Dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna. (5) Tahapan Evaluasi Proses terakhir tahap ini adalah dilakukannya evaluasi oleh peneliti. Evaluasi dilakukan dari hasil yang diperoleh pada tahapan implementasi yaitu berupa pengamatan dari tanggapan yang diberikan siswa dalam menerapkan LKPD. Selain itu, evaluasi juga dilakukan

dengan mengolah data hasil pemberian angket siswa. Pada tahapan penerapan dan evaluasi tidak dilakukan karena kondisi pandemic yang terjadi di indonesia sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data di lapangan Salah satu tujuan penelitian ini untuk menghasilkan LKPD yang valid pada Tema Daerah Tempat Tinggalku peserta didik kelas IV Sekolah Dasar

Dalam tahap analisis ini telah dilakukan analisis kurikulum. Materi yang dikembangkan dalam LKPD berbasis scientific ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang sesuai di pilah dan dikelompokkan secara terpadu. Hasil pengelompokan kurikulum yang terdiri dari beberapa KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) ini nantinya digunakan sebagai satu sub tema LKPD kemudian dibuat tujuan pembelajaran dan indikatornya

Dalam tahapan perencanaan LKPD berbasis pendekatan scientific dibuat dengan mengumpulkan materi, dan tata letak yang menarik. Setelah itu di tulis sesuai dengan kebutuhan berdasarkan KI dan KD, kemudian di desain yang menarik sesuai kebutuhan peserta didik.

LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD Pada tema daerah tempat tinggalku berbasis pendekatan scientific sesuai dengan kurikulum 2016 Langkah selanjutnya adalah membuat outline yang disesuaikan dengan komponen-komponen LKPD meliputi:

- 1) Bagian pembuka terdiri dari:
 - a) Sampul
 - b) Identitas Peserta Didik
- 2) Bagian isi, terdiri dari:
 - a) Judul LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
 - b) Kompetensi Inti
 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

c) Kompetensi Dasar

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

d) Tujuan

Dengan kegiatan menjodohkan dan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.

e) Alat dan Bahan

1. Gunting
2. Lem

f) Petunjuk Pengerjaan

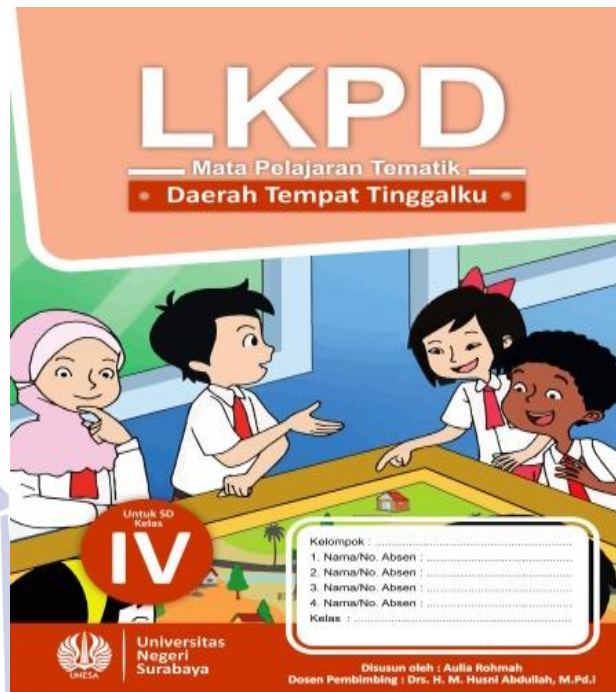
1. Amati gambar berbagai jenis pekerjaan
2. Guntinglah gambar gambar tersebut
3. Kelompokkan berbagai jenis kegiatan
4. Tempelkan guntingan tersebut pada kolom yang disediakan

3) Bagian penutup terdiri dari

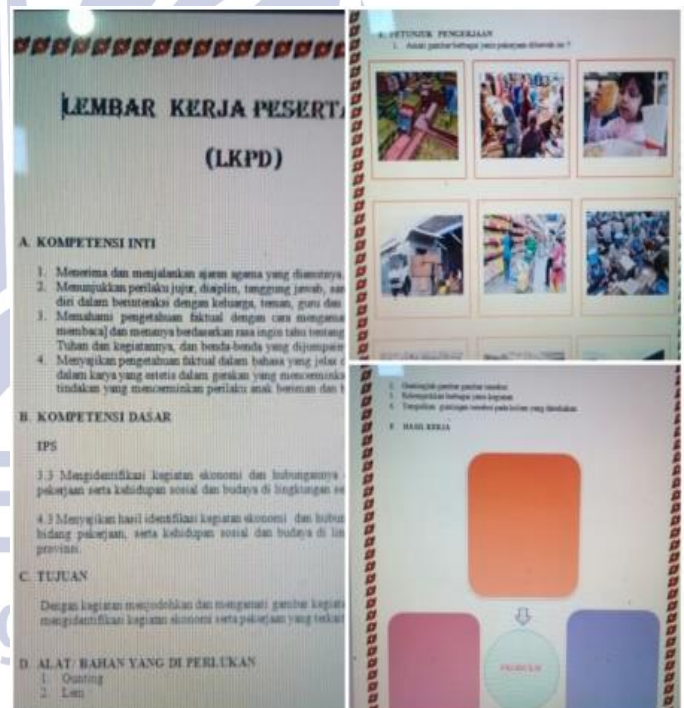
a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Berikut desain produk LKPD berbasis pendekatan
Scientifik



Gambar 1 Desain Cover LKPD



Gambar 2 Produk LKPD

2. Hasil Penilaian Validasi Ahli

Pada tahap ini, dilakukan validasi oleh ahli terkait LKPD yang telah dibuat. Pada tahapan pengembangan, ahli yang melakukan validasi terhadap LKPD dan instrumen penelitian adalah 1 orang dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Tabel: 4.1 Lembar Validasi LKPD

NO	ASPEK YANG DINILAI
1	Format
	Sistem penomoran
	Pengaturan ruang
	Jenis dan ukuran huruf
	Memiliki daya tarik
2	Isi
	Soal sesuai dengan kompetensi dasar
	Merupakan materi yang esensial
	Dikelompokkan pada bagian-bagian yang logis
	Kesesuaian tugas dengan urutan materi
3	Bahasa
	Kesesuaian tata Bahasa
	Mendorong minat untuk mengerjakan
	Struktur kalimat
	Kalimat tidak mengandung arti ganda
	Kejelasan petunjuk dan arahan

Hasil penilaian ahli terhadap LKPD dan instrument lainnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel: 4.2 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Sebelum di Revisi

NO	Lembar Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	LKPD	Format	
		Sistem penomoran	4
		Pengaturan ruang	2
		Jenis dan ukuran huruf	2
		Memiliki daya tarik	4
2		Isi	
		Soal sesuai dengan kompetensi dasar	4
		Merupakan materi yang esensial	4

		Dikelompokkan pada bagian-bagian yang logis	4
		Kesesuaian tugas dengan urutan materi	4
3		Bahasa	
		Kesesuaian tata Bahasa	4
		Mendorong minat untuk mengerjakan	4
		Struktur kalimat	4
		Kalimat tidak mengandung arti ganda	4
		Kejelasan petunjuk dan arahan	4
Skor			60

perhitungan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Hasil akhir pengumpulan data :

$$\frac{60}{64} \times 100 = 93,75$$

Tabel: 4.3 Rekapitulasi Hasil Rata Rata Penilaian Validasi Ahli Sebelum di Revisi

Lembar Validasi	Aspek Indikator	Rata Rata Penilaian	Kriteria
LKPD	Aspek Format	75%	Layak
	Aspek Kelayakan Isi	100%	Sangat layak
	Aspek Bahasa	100%	Sangat layak

Berdasarkan tabel 4.3 yang dicapai rata rata adalah sangat layak dengan total penilaian 275, adapun rincian persentasenya adalah : jumlah persentase validasi pada aspek format sebesar 75% dengan kriteria layak. jumlah persentase validasi pada aspek kelayakan isi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. jumlah persentase validasi pada aspek bahasa sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Melalui beberapa saran dari validator, maka

produk direvisi agar produk menjadi lebih baik. Revisi produk akhir merupakan tahap revisi guna menyempurnakan produk.

Adapun saran dari validator ahli dirangkum dan dimuat dalam tabel, seperti dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Saran Perbaikan Validasi Ahli

NO	Aspek	Saran atau masukan untuk perbaikan	Hasil perbaikan
1	Format	Gambar dan kolom yang disediakan kurang pas	Gambar dan kolom sudah diperbaiki
2		Font jenis huruf disesuaikan dengan anak kelas IV	Font jenis huruf sudah diperbaiki dan disesuaikan dengan anak kelas IV

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran validator ahli maka peneliti melakukan perbaikan untuk menciptakan produk yang layak digunakan dan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, berikut adalah Hasil penilaian ahli terhadap LKPD dan instrument lainnya sesudah di revisi dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel: 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Sesudah di Revisi

NO	Lembar Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	LKPD	Format	4
		Sistem penomoran	
		Pengaturan ruang	
		Jenis dan ukuran huruf	
2		Memiliki daya tarik	4
		Isi	4
		Soal sesuai dengan kompetensi dasar	
		Merupakan materi yang esensial	
Dikelompokkan pada bagian-			

3	bagian yang logis	4
	Kesesuaian tugas dengan urutan materi	
	Bahasa	62
	Kesesuaian tata Bahasa	
	Mendorong minat untuk mengerjakan	
	Struktur kalimat	
	Kalimat tidak mengandung arti ganda	
Kejelasan petunjuk dan arahan		
Skor		

perhitungan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Hasil akhir pengumpulan data :

$$\frac{62}{64} \times 100 = 96,87$$

Tabel: 4.6 Rekapitulasi Hasil Rata Rata Penilaian Validasi Ahli Sesudah di Revisi

Lembar Validasi	Aspek Indikator	Rata Rata Penilaian	Kriteria
LKPD	Aspek Format	87,5%	Layak
	Aspek Kelayakan Isi	100%	Sangat layak
	Aspek Bahasa	100%	Sangat layak

Dari hasil validasi LKPD Setelah dilakukan revisi sesuai saran validator penilaian yang dicapai rata rata adalah sangat layak digunakan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan total penilaian 287,5, adapun rincian presentasinya adalah : jumlah presentase validasi pada aspek format sebesar 87,5% dengan kriteria layak. jumlah presentase validasi pada aspek kelayakan isi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. jumlah presentase validasi pada aspek bahasa sebesar 100% dengan kriteria sangat layak.

Pengembangan LKPD ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam mempelajari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Dengan begitu peserta didik dengan mudah memahaminya dan untuk memajukan tingkat ekonomi di Indonesia dan dimasa depan akan membuat Indonesia lebih maju serta dapat mengetahui lebih banyak tentang perkembangan ekonomi di Indonesia juga dapat mengetahui lebih banyak tentang sistem perekonomian di Indonesia dengan begitu dapat memperjuangkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

PENUTUP

Proses pengembangan ini berdasarkan langkah langkah pengembangan research and development R & D menurut ADDIE yang terdiri dari (1) Tahapan Analisis (2) Tahapan Perencanaan (3) Tahapan Pengembangan (4) Tahapan Penerapan (5) Tahapan Evaluasi. Pada tahapan penerapan dan evaluasi tidak dilakukan karena kondisi pandemic yang terjadi di Indonesia sehingga tidak memungkinkan untuk pengambilan data di lapangan. Maka dari itu hanya sampai tahap validasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kevalidan LKPD sebelum di revisi mencapai presentase 93,75 % setelah di diperbaiki mencapai presentase 96,87 Kelayakan LKPD berbasis pendekatan Scientific pada tema daerah tempat tinggal yaitu validator ahli bapak ulhaq zuhdi untuk keseluruhan produk yang di nilai dari aspek kelayakan format, Aspek kelayakan Isi, Aspek kelayakan Bahasa dengan total penilaian 275, adapun rincian presentasinya adalah : jumlah presentase validasi pada aspek format sebesar 75% dengan kriteria layak. jumlah presentase validasi pada aspek kelayakan isi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. jumlah presentase validasi pada aspek bahasa sebesar 100% dengan kriteria sangat layak . setelah direvisi atau diperbaiki oleh peneliti , adapun rincian presentasinya adalah : jumlah presentase validasi pada aspek format sebesar 87,5% dengan kriteria layak. jumlah presentase validasi pada aspek kelayakan isi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. jumlah presentase validasi pada aspek bahasa sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Dengan begitu dapat dinyatakan LKPD layak digunakan pada peserta didik kelas IV sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ichsani, Annisa. 2010. Implementasi Pembelajaran dengan Pendekatan Scientific Pada Kelas IV di SDN Manyaran Wonogiri. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Jakni. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: ALFABETA
- Kodir, Abdul. 2018. *Saintifik kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: CV pustaka Cendikia Utama
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu TEMATIK*. Bandung: ALFABETA
- Karyani, Lilistri. 2011. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Scientific Kelas 5 SDN Unggulan Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Kusuma, Wijaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Murfia, Uum. 2017. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: PT Rapika Aditama.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. Asrohah. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Pres
- Rofiah, Siti. 2011. Implementasi Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas III SDN Sudirama 06 Ciledug Tangerang. *Skripsi*. Tangerang. UIN
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabete

Sani, Abdullah.2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:PT Bumi aksara

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran diSekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran. Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Yani,Ahmad. 2018. *Teori Dan Pembelajaran Sainifik 2013*. Bandung: PT Refika Aditama

